

## **BAB 7**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Jenis injeksi hormonal tiga bulan adalah salah satu metode kontrasepsi yang dianjurkan oleh pemerintah Indonesia pada WUS dalam rangka mengatur kelahiran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh injeksi hormonal tiga bulan terhadap perubahan IMT WUS di Puskesmas Kenjeran Surabaya yang signifikan. Didapati perubahan kategori ke arah peningkatan pada IMT pre injeksi dan IMT post injeksi ketika dilakukan injeksi hormonal tiga kali secara teratur. Penelitian ini mendukung anggapan masyarakat bahwa ada perubahan berat badan pada penggunaan kontrasepsi injeksi hormonal tiga bulan.

## 7.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menyertakan pencatatan perubahan berat badan serta perubahan IMT di tiap kali injeksi untuk mengetahui rata-rata peningkatan berat badan serta perubahan spesifik IMT tiap injeksi.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti, menganalisis, dan membandingkan lebih lanjut pengaruh kontrasepsi jenis injeksi hormonal satu bulan dan tiga bulan terhadap perubahan IMT WUS.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO ( world health organization). Contraception. 2023; Available from: [https://www.who.int/health-topics/contraception#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/contraception#tab=tab_1)
2. Sriwahyuni E, Wahyuni CU. Hubungan antara jenis dan lama pemakaian alat kontrasepsi hormonal dengan peningkatan berat badan akseptor. 2012;
3. Herowati D, Sugiharto M. Hubungan antara kemampuan reproduksi, kepemilikan anak, tempat tinggal, pendidikan dan status bekerja pada wanita sudah menikah dengan pemakaian kontrasepsi hormonal di Indonesia tahun 2017. *Bul Penelit Sist Kesehat.* 2019;22(2):91–8.
4. Matahari R, Utami FP. Buku ajar keluarga berencana dan kontrasepsi. 2018;104.
5. Mulyaningsih REM, Sudrajat FB. Hubungan penggunaan KB hormonal dengan kejadian obesitas pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Kejaksaan Kota Cirebon. *J Univ Swadaya Gunung Jati Cirebon.* 2016;
6. Jitowiyono, Sugeng. NS. MS, Rouf MA. Keluarga berencana dalam perspektif bidan. Yogyakarta; 2019.
7. Kemenkes. Epidemio obesitas [Internet]. *Jurnal Kesehatan.* 2018. p. 1–8. Available from: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/factsheet-obesitas-kit-informasi-obesitas>
8. Simmons KB, Edelman AB. Hormonal contraception and obesity. *Fertil Steril* [Internet]. 2016;106(6):1282–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.fertnstert.2016.07.1094>
9. Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia A, Ramadani D,

- Fatimah. Hubungan pemakaian suntik KB 3 bulan DMPA dengan efek samping pada akseptor KB di UPT Puskesmas Teluk Bayur. *J Ilm Multi Disiplin Indones.* 2022;1(9):1278–85.
10. Kartika Y, Ronoatmodjo S. Penggunaan kontrasepsi hormonal dan obesitas pada wanita usia subur di Indonesia: analisis data IFLS 5 tahun 2014. *J Kesehat Reproduksi.* 2020;10(2):101–10.
  11. Prawirohardjo S. *Ilmu kandungan.* 2011;444–57.
  12. Frances E Casey, MD M. Contraception: practice essentials, overview, periodic abstinence. 2020; Available from: <https://emedicine.medscape.com/article/258507-overview?reg=1#a5>
  13. Zainiyah H, Wahyuningtyas D, Alchoini AM. Perbedaan peningkatan berat badan antara akseptor KB suntik 1 bulan (cyclofem) dengan akseptor KB suntik 3 bulan (depo medroksi progesterone asetat/DMPA). *J Ilm Obs [Internet].* 2021;11(2):1-. Available from: <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/download/485/524/>
  14. Fora J De, Bassol S, Boonkasemsanti W, Dorflinger L, Findlay J, Fraser IS, et al. Facts about once-a-month injectable contraceptives: Memorandum from a WHO meeting. *Bull World Health Organ.* 71(6):677–89.
  15. Veisi F, Zangeneh M. Comparison of two different injectable contraceptive methods: depo-medroxy progesterone acetate (DMPA) and cyclofem. *J Fam Reprod Heal [Internet].* 2013;7(3):109–13. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24971112%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4064779>

16. Stephanie T, Alison E. Contraception selection, effectiveness, and adverse effects: a review. 2021; Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34962522/>
17. Giuseppe B, Henry G. Long-acting hormonal contraception. *Dep Gynecol Obstet Urol Univ Rome*. 2015;
18. Zahroh AH, Isfandiari MA. Pengaruh gaya hidup terhadap perubahan indeks masa tubuh pada akseptor kontrasepsi hormonal suntik 3 bulan. *J Berk Epidemiol*. 2015;3(2):170–80.
19. John E. Hall P., Guyton AC. *Guyton and hall medical physiology*. 2016.
20. Fajrin dessy hidayati, Antina RR. Kesehatan reproduksi dan pelayanan KB di Indonesia. 2021.
21. Rasyid MFZ. Pengaruh asupan kalsium terhadap indeks massa tubuh. *J Med Utama*. 2021;2(4):1094–7.
22. Zierle-Ghosh A, Jan A. *Physiology, body mass index - statpearls - NCBI bookshelf*. In 2022. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK535456/>
23. Centers of disease control. *Body mass index: considerations for practitioners*. Cdc [Internet]. 2011;4. Available from: <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Body+Mass+Index+:+Considerations+for+Practitioners#3%5Cnhttp://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Body+mass+index:+Considerations+for+practitioners#3>
24. WHO ( world health organization). *Nutrition landscape information system (NLiS)*. 2023; Available from: <https://www.who.int/data/nutrition/nlis/info/malnu>

- trition-in-women
25. WHO ( world health organization). Redefining obesity and its treatment. 2000. 18 p.
  26. Ambarwati WN, Sukarsi N. Pengaruh kontrasepsi hormonal terhadap berat badan dan lapisan lemak pada akseptor kontrasepsi suntik dmpa di polindes Mengger Karanganyar Ngawi. *J Kesehat [Internet]*. 2012;5(2):93–102. Available from: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/bitstream/handle/11617/3278/1.WINARSIH.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
  27. Syaazaratul I, Nurmainah, Wahdaningsih S. Pengaruh lama penggunaan suntik KB 3 Bulan (DMPA) terhadap kenaikan indeks massa tubuh (IMT) pada akseptor di puskesmas perumnas II Pontianak. Univ Tanjungpura Pontianak. 2019;001:1–13.
  28. Ardiani K. Perbandingan kenaikan berat badan pada akseptor kb suntik 1 bulan dan suntik 3 bulan pada periode (januari september 2019) di bidan praktek mandiri F. Sri Retnaningtyas Kecamatan Tambaksari Surabaya. *J Balanc [Internet]*. 2020;XII(1):131–41. Available from: [http://repository.um-surabaya.ac.id/4276/3/BAB\\_2.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/4276/3/BAB_2.pdf)
  29. Kusumawati W, Rosidah LK. Hubungan penggunaan KB suntik DMPA terhadap indeks massa tubuh. *J Ilm Kebidanan (The J Midwifery) [Internet]*. 2021;9(1):46–51. Available from: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK/article/view/1478/0>
  30. Sumantri AW. Hubungan kenaikan berat badan dengan lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan. 2019;2:131–8.

31. BKKBN(Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Batasan dan pengertian MDK. 2011; Available from: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>
32. Hariyanti Y. Gambaran pengetahuan wanita usia subur tentang kehamilan di Desa Hurase Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2021. 2022;
33. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. 2012;144.
34. Linda juwita, Ninda Ayu prabasari AS. Perbedaan indeks massa tubuh pada akseptor KB suntik cyclofem dan dmpa dengan jangka waktu penggunaan lebih dari satu tahun. Ind High Educ [Internet]. 2021;3(1):1689–99. Available from: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
35. Kurniawati, Andrie W. Jurnal eduhealth AKP : Pengaruh penggunaan KB suntik e bulan terhadap peningkatan IMT pada akseptor KB di Desa Kepuh Kembeng. J AKP. 2015;6(1):34–9.